

SEJARAH NOTOKUSUMO, ETIKA JAWA (SESTRADI) DAN TRANSKULTURAL-BUDAYA LUAR JAWA

ETIKA UMUM



TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah singkat tentang :

1. Sejarah singkat notokusumo
2. Ajaran sestradi
3. Transkultural budaya luar jawa



SEJARAH NOTOKUSUMO

- Notokusumo dikenal sebagai Bendara Raden Mas Notokusumo yang kemudian menjadi KGPAA Paku Alam I.
- Ia merupakan pendiri Kadipaten Pakualaman di Yogyakarta pada tahun 1813.
- Perannya penting dalam sejarah politik dan budaya di Yogyakarta.
- Notokusumo dikenal sebagai tokoh yang bijaksana dan mampu menjaga stabilitas sosial serta budaya masyarakat.

PANGERAN NOTOKUSUMO: HADENGING KADIPTEN PAKUALAMAN



Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Paku Alam I adalah Adipati Pakualaman yang pertama. Ia adalah putera ketiga Hamengkubuwono I dan Raden Ayu Srenggara, seorang selir yang berasal dari desa Karangnangka. Di dalam urutan seluruh putra-putri Hamengkubuwono I, Pangeran Notokusumo adalah urutan ke 11



- Notokusumo ditetapkan sebagai nama Yayasan oleh **KGPAA Sri Paduka Paku Alam VIII** dengan mengambil nama dari Paku Alam I, yaitu Pangeran Notokusumo yang memiliki jiwa dan semangat perjuangan melawan penjajah Belanda.

-
- **Karena Yayasan ini mengambil nama Notokusumo maka pantas untuk meneladani dan melaksanakan ajaran Pangeran Notokusumo.** Pangeran Notokusumo tekun mempelajari kesusasteraan Jawa, politik, dan ketatanegaraan.
 - Para gurunya adalah Pangeran Diponegoro, Raden Tumenggung Notoyudo, dan Patih Danurejo. Merekapun mengajari pangeran bertingkah santun supaya mendapat simpati rakyat. **Atas ketekunan dan pemahaman Pangeran Notokusumo telah melahirkan dan mewariskan ajaran yang kita kenal dengan “*Sestradi*”.**

SEJARAH PERKEMBANGAN



- ❑ STIKES Notokusumo Yogyakarta berawal dari pengembangan Akademi Keperawatan Notokusumo Yogyakarta.
- ❑ AKPER Notokusumo Yogyakarta di bawah Yayasan Notokusumo resmi berdiri pada tanggal 3 Februari 1990 **(35 Tahun Berkarya di Pendidikan Keperawatan)**.
- ❑ AKPER Notokusumo merupakan **kampus keperawatan Swasta pertama** di Yogyakarta yang selama ini ikut andil dalam mendidik tenaga kesehatan untuk rumah sakit di wilayah DIY & Indonesia.
- ❑ AKPER Notokusumo Yogyakarta **resmi berubah bentuk** menjadi STIKES Notokusumo Yogyakarta dengan **penambahan prodi S1-Farmasi pada tanggal 20 Agustus 2019** (Surat Keputusan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 739/KPT/I/2019)

VISI MISI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA



VISI

Mewujudkan Institusi Pendidikan Kesehatan Berwawasan Internasional Dan Menghasilkan Lulusan Yang Berbudi Pekerti Luhur Tahun 2035

MISI

- 1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertaraf internasional serta dilandasi nilai-nilai berbudi pekerti luhur**
- 2. Menyiapkan SDM baik kuantitas maupun kualitas serta mengembangkan sarana prasarana sesuai kemajuan IPTEK**
- 3. Menyelenggarakan tata kelola yang profesional**
- 4. Menjalin jejaring kerjasama bertaraf nasional dan internasional**

BUDI PEKERTI LUHUR “SESTRADI”

- Salah satu isi pokok dari Visi STIKES Notokusumo dan diturunkan dalam Visi setiap program studinya adalah mengenai penguasaan Berbudi Pekerti Luhur bagi setiap mahasiswa STIKES Notokusumo.

Definisi : budi luhur : Perilaku Baik

- Budi Luhur terdiri dari dua kata, yaitu “**Budi**” dan “**Luhur**”.
- **Budi** merupakan sikap mental yang dapat dilihat dari ucapan, sifat, tingkah laku dan perbuatannya.
- **Luhur** merupakan ukuran sikap mental yang berarti **tinggi sekali** yang tidak ada yang melebihi tingginya.
- Jadi, **Budi Luhur adalah sikap mental seseorang yang sangat tinggi (bagus sekali), sehingga tidak ada yang melebihi.**

Definisi dan Sejarah Sestradi

- Dilihat dari arti kata sesuai pada teks Sestradi suhul, **ses** adalah raos ingkang inggil 'rasa yang tinggi', **tra** yakni sarana ingkang nyata 'sarana nyata', **di** dari kata adi 'yang lebih'.
- Sestradi didefinisikan sebagai ajaran olah rasa melalui sarana nyata, segala yang didengar, dibaca, dilihat dan dialami untuk **berkontemplasi (merenung dan berfikir dengan sepenuh perhatian)** sehingga pada akhirnya tercapai pemahaman tentang **makna hidup**.

- ‘Sestradi’ memuat 21 butir watak utama yang harus dimiliki setiap manusia. Manifestasi ajaran ‘sestradi’ pada sejumlah naskah Pakualaman dapat dianalogikan sebagai sebuah **pohon** yang tampak sebagai berikut



- **Bagian akar :** Akar pada ajaran 'sestradi' adalah taqwa, suci, syukur, tulus, ikhlas, dan ingat. Uraian akar sebagai berikut : Bekal dasar untuk hidup adalah mentaati tatanan kehidupan sesuai dengan kodrat dari Tuhan Sang Pencipta, berhati bersih, tahu bahwa segala yang diterima merupakan pemberian Tuhan, mampu menerima kenyataan dengan rasa kasih dan tidak mengingkari kesanggupan.

- **Bagian Batang :** Batang pada ajaran 'sestradi' adalah ; sarana, ikhtiar, berani, mantap hati, bersungguh-sungguh, hemat, waspada, sabar dan rajin.
- Uraian batang sebagai berikut ; supaya mampu berdiri dan kuat menopang hidup, harus mengupayakan saran dengan cara gigih, berusaha dan pantang menyerah, mantap dan kuat hati, memakai nalar yang benar, bersungguh-sungguh, berkomitmen terhadap ketentraman dunia, selalu tanggap, sabar, tekun dan cermat.

- **Bagian Dahan :** Dahan pada ajaran 'sestradi' adalah pandai dan cerdas, perwira serta bijaksana.
- Uraian dahan sebagai berikut : Berbagai usaha dilakukan seseorang untuk mewujudkan tujuan hidup dengan berbekal kepandaian dan kecerdasan akan diperoleh kekayaan. Dengan memahami dan berolah sastra akan dicapai kemuliaan. Dengan mengolah kebersamaan sehingga berdaya pengaruh luar biasa akan mendapat kewibawaan. Dengan kemampuan menguasai berbagai permasalahan akan memperoleh kebijaksanaan. (Adiluhung, 2015).

NILAI LUHUR PENDIDIKAN



FILOSOFI PENDIDIKAN STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Profesional – Terampil – Cerdas – Beretika

- **Profesional**

Profesional sebagai buah dari pendidikan kami.

- **Terampil**

Terampil kompeten sebagai batang kokoh pendidikan kami

- **Cerdas**

Kecerdasan berpikir sebagai Daun Keilmuan pendidikan kami

- **ETIKA**

Etika Budi Pekerti Luhur sebagai akar kuat pendidikan kami



"SESTRADI"

Pedoman Berbudi Pekerti Luhur
Di Lingkungan Yayasan Notookusumo

21 AKHLAK BAIK UNTUK DIKUTI

Ngadek	=	Takwa
Sabar	=	Sabar
Sokur	=	Syukur
Narimo	=	Tulus ikhlas
Suro	=	Berani
Mantep	=	Mantap hati
Temen	=	Jujur
Suci	=	Batin yang bersih
Enget	=	Ingat
Serana	=	Sarana
Istiyar	=	Ikhtiar
Prawiro	=	Gagah
Dibyو	=	Bijaksana
Swarjana	=	Mahir
Bener	=	Benar
Guna	=	Pandai
Kuwat	=	Kuat
Nalar	=	Nalar
Gemi	=	Hemat
Prayitno	=	Waspada
Taberi	=	Tekun

21 AKHLAK BURUK UNTUK DIHINDARI

Ladak	=	Angkuh
Lancang	=	Berkata yang Tidak Senonoh
Lantap	=	Suka Marah
Lolos	=	Lepas Kendali
Lanthang	=	Dengki
Langgar	=	Bengis
Lengus	=	Dendam
Leson	=	Malas
Nglemer	=	Serba Lambat
Lamur	=	Tidak Awas
Lusuh	=	Tidak Bersemangat
Lukar	=	Tidak Punya Rasa Malu
Langsar	=	Suka Merusak
Luwas	=	Bodoh
Lumuh	=	Malas
Lumpur	=	Khianat
Larad	=	Melanggar LaranganNya
Nglajok	=	Bertingkah Aneh
Nglunjak	=	Tamak
Lenggak	=	Takabur
Lengguk	=	Suka Menghina



PENANAMAN BUDI PEKERTI LUHUR

21 sifat baik

ngadeg ‘takwa’	sabar ‘sabar’	sokur ‘syukur’	narimo ‘tulus ikhlas’	suro ‘berani’	mantep ‘mantap hati’	temen ‘jujur’
suci ‘batin yang bersih’	enget ‘ingat’	serana ‘sarana’	istiyar ‘akhlar’	prawiro ‘gagah’	dibyo ‘bijaksana’	swarjana ‘mahir’
bener ‘benar’	guna ‘pandai’	kuwat ‘kuat’	nalar ‘nalar’	gemi ‘hemat’	prayitno ‘waspada’	taberi ‘tekun’

PENTINGNYA AJARAN SESTRADI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL DAN BUDAYA JAWA

1. Menjadi pedoman perilaku dalam kehidupan masyarakat.
2. Membentuk karakter sosial dan etika masyarakat.
3. Menjaga keharmonisan hubungan sosial.
4. Mendorong pelestarian budaya lokal.



TRANSKULTURAL BUDAYA LUAR JAWA

TRANSKULTURAL

- Artinya Proses saling bertukar dan mengadaptasi budaya antara Jawa dan budaya luar.

Kondisi saat ini :

1. Pengaruh globalisasi pada generasi muda Jawa.
2. Perpaduan antara budaya tradisional dan budaya modern.

BUDAYA LUAR JAWA

Indonesia memiliki banyak budaya di luar Jawa seperti:

1. Budaya Batak (Sumatera Utara)
2. Budaya Minangkabau (Sumatera Barat)
3. Budaya Bugis (Sulawesi Selatan)
4. Budaya Dayak (Kalimantan)

Setiap budaya memiliki nilai, adat, dan sistem sosial yang berbeda.



PENDEKATAN TRANSKULTURAL DALAM MASYARAKAT

1. Menghargai perbedaan nilai budaya.
2. Meningkatkan komunikasi lintas budaya.
3. Membangun toleransi dan kerja sama.
4. Penting dalam pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kehidupan sosial.



Menurut anda, apa
Pengaruh budaya
luar dan budaya
asing terhadap

Kenapa Adaptasi Itu Penting?

1. Menjamin **kesejahteraan emosional** dan **mental**.
2. Meningkatkan **kinerja profesional** dan **hubungan interpersonal**.
3. Membantu membangun **jaringan sosial** yang mendukung.
4. Mempermudah **transisi ke kehidupan baru** di lingkungan yang berbeda.

Cara Adaptasi: Menyesuaikan Diri dengan Lingkungan Baru

1. **Kenali Lingkungan Baru**

- a. Cari tahu informasi tentang kota tempat bekerja.
- b. Pelajari kebiasaan, budaya lokal, dan peraturan yang berlaku di kota tersebut.
- c. Manfaatkan **media sosial** atau **forum komunitas** untuk mendapatkan informasi dari orang lokal.

2. **Pahami Kebiasaan dan Etika Kerja**

- a. Setiap kota atau tempat kerja mungkin memiliki budaya kerja yang berbeda.
- b. Pelajari cara berkomunikasi dengan rekan kerja dan atasan.
- c. Ketahui waktu kerja, dress code, dan budaya perusahaan.

MENYESUAIKAN DENGAN PERBEDAAN BUDAYA

1. Bersikap Terbuka terhadap Perbedaan

- a. Setiap kota memiliki cara hidup yang berbeda, jadi penting untuk tidak membandingkan terlalu banyak dengan Yogyakarta.
- b. Hormati kebiasaan dan adat-istiadat setempat.

2. Menghargai Nilai Lokal

- a. Pahami nilai-nilai penting dari budaya lokal tempat bekerja (misalnya: tata krama, cara berbicara, atau perilaku sosial).

Terima kasih